

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh video edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap pengetahuan dan efikasi diri penolong awam pada anggota Karang Taruna REMAPI Gondangrejo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan penolong awam pada anggota Karang Taruna Remapi Gondangrejo sebelum diberikan intervensi video edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) berada pada kategori kurang sebanyak 33 responden, dengan nilai rata – rata sebesar 40,10.
2. Efikasi diri penolong awam pada anggota Karang Taruna Remapi Gondangrejo sebelum diberikan intervensi video edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) sebagian besar berada pada kategori rendah sebanyak 39 responden.
3. Tingkat pengetahuan penolong awam pada anggota Karang Taruna Remapi Gondangrejo setelah diberikan intervensi video edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) mengalami peningkatan dengan sebagian besar responden berada pada kategori baik sebanyak 26 responden, dengan nilai rata – rata sebesar 81,48.
4. Efikasi diri penolong awam pada anggota Karang Taruna Remapi Gondangrejo setelah diberikan intervensi video edukasi Bantuan Hidup

Dasar (BHD) mengalami peningkatan dengan meningkatnya jumlah responden yang memiliki efikasi diri tinggi sebanyak 24 responden.

5. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian video edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap pengetahuan dan efikasi diri penolong awam pada anggota Karang Taruna Remapi Gondangrejo, ditandai dengan nilai p value = 0,001.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, saran ini ditujukan kepada beberapa pihak terkait :

1. Bagi Responden

Responden diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dengan mempelajari kembali materi edukasi serta mengikuti pelatihan kegawatdaruratan secara berkala.

2. Bagi Karang Taruna Remapi

Diharapkan pengurus Karang Taruna dapat bekerja sama dengan tenaga atau fasilitas pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) secara rutin sebagai upaya meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan.

3. Bagi Masyarakat Luas

Masyarakat diharapkan lebih aktif mencari informasi dan mengikuti edukasi mengenai Bantuan Hidup Dasar (BHD) agar mampu memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat pada korban henti jantung.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan perawat dapat memanfaatkan media video edukasi sebagai salah satu metode promosi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan masyarakat awam mengenai tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD).

5. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah serta menerapkan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau penelitian lanjutan yang berkaitan dengan edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD).

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan kelompok kontrol, serta menambahkan variabel lain seperti keterampilan praktik Bantuan Hidup Dasar, motivasi, maupun kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi kegawatdaruratan. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pelatihan yang lebih interaktif seperti simulasi langsung atau kombinasi video dan demonstrasi praktik agar hasil penelitian menjadi lebih optimal.